



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 278/HUMAS PMK/X/2022

Lestarkan Wayang kepada Anak Muda melalui Dalang Milenial

KEMENKO PMK - Sebagai upaya untuk melestarikan kebudayaan wayang kepada generasi milenial, Kementerian Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) menggelar Pagelaran Wayang Dalang Milenial di Kantor Kemenko PMK, Jum'at (4/11).

Pagelaran tersebut juga dilangsungkan dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda, Menyambut Hari Pahlawan, dan sekaligus Hari Wayang Nasional.

"Kami ingin wayang menjadi salah satu budaya bangsa yang disadari dan diketahui oleh para anak muda," ujar Deputy Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Budaya, dan Prestasi Olahraga Kemenko PMK Didik Suhardi saat memberi sambutan sekaligus membuka Pagelaran Wayang di Kemenko PMK.

Lanjutnya, sebagai bagian dari kementerian yang membidangi kebudayaan, Didik menilai pagelaran wayang memiliki relevansi dengan dengan revolusi mental.

"Kalau kita kaitkan dengan Revolusi Mental, banyak sekali di dalamnya terkandung nilai etos kerja, gotong royong dan integritas," jelasnya.

Dengan pagelaran wayang ini diharapkan masyarakat, terutama generasi muda dapat lebih mengenal, merasa memiliki dan mencintai kebudayaan tradisional Indonesia.

Lebih jauh lagi Didik berharap, semoga filosofi-filosofi dalam cerita wayang, terutama terkait dengan karakter integritas, bekerja keras dan semangat gotong-royong dapat tersebar luas karena pagelaran ini juga disiarkan secara live oleh TVRI Stasiun Jakarta, dan direlay ke Stasiun TVRI di pulau Jawa, Bali dan NTB.

"Terakhir, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselenggaranya Pagelaran Wayang Dalam Milenial ini, terutama dari Universitas Indraprasta," tutupnya.

Adapun dalam Pagelaran Wayang Dalang Milenial menghadirkan dua dalang milenial yang menyajikan dua lakonan wayang.

Pertama, Ki Danesworo Rafi Ramadhan, siswa SMP IT Miftahul Ulum Cinere Depok yang melakonkan Babad Wanamarta. Dalam lakon tersebut mengisahkan riwayat berdirinya negara Amarta oleh Pandawa Lima yaitu Yudhistira, Bima, Arjuna, Nakula dan Sadewa.

Kedua, Ki Herjuno Pramariza Fadlansyah, siswa SMAN 6 Depok yang melakonkan Dewa Ruci. Lakon tersebut mengisahkan kebijaksanaan seorang guru terhadap para murid-muridnya tanpa membedakan satu dengan lainnya.

Pagelaran Wayang Dalang Milenial turut dihadiri oleh Sekretaris Deputi Bidkooor Kamtibmas Kemenko Polhukam Brigjen Pol Hadi Gunawan, Rektor Universitas Indraprasta PGRI Jakarta Prof. Dr. Sumaryoto, Kepala Stasiun TVRI Jakarta Erwin Hendarwin, dan para tamu undangan. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**